

## Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Nurhadi Kamaludin<sup>1</sup> Dian Anisa<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Politeknik Muhammadiyah Tegal, Program Studi D3 Akuntansi,



### Affiliation:

Departemen of Accounting,  
Politeknik Muhammadiyah Tegal,  
Indonesia

### \*Correspondence:

[nurhadikamaluddin84@gmail.com](mailto:nurhadikamaluddin84@gmail.com)

### Article Process:

Submitted:  
September 23, 2023  
Reviewed:  
October 3, 2023  
Revised:  
October 13, 2023  
Accepted:  
October 23, 2023  
Published:  
October 31, 2023

### Citation:

Kamaludin, Nurhadi & Dian Anisa (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(2), 106-120.

### Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,  
Dukuhwaluh, Kec.  
Kembaran, Kabupaten  
Banyumas, Jawa Tengah  
53182

e-ISSN : 2807-8969

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Banyak sektor yang terdampak akibat Covid-19, salah satunya yaitu sektor farmasi. Kinerja keuangan menggambarkan keadaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, apakah sudah efektif dan efisien atau belum. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber datanya sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan purposive sampling. Terdapat 12 perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI, dari 12 perusahaan didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampling. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas serta uji parametrik yang digunakan adalah paired sample t test dan wilcoxon signed rank test. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 29. Hasil penelitian dengan menggunakan uji beda paired sample t test dan wilcoxon signed rank test menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dengan Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain pandemi Covid-19 ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebaiknya perusahaan tidak hanya puas dengan hasil yang sudah didapat dan terus melakukan peningkatan kinerja guna hasil yang lebih baik lagi.

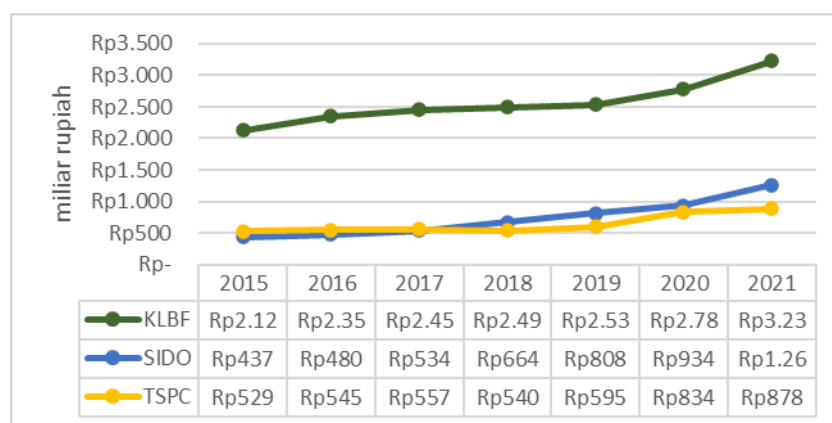
**Kata kunci:** Pandemi Covid-19, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

### PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* tidak hanya memberikan ancaman terhadap bidang kesehatan saja, tetapi juga berpengaruh terhadap aspek sosial dan ekonomi. Berbagai kebijakan pemerintah telah ditetapkan untuk mengurangi penyebaran virus ini seperti penerapan protokol kesehatan, *social-distancing*, program vaksinasi, *work from home* (WFH), pembelajaran secara daring serta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlangsung selama setahun lebih. Hal tersebut cukup memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, banyak perusahaan yang mengalami kerugian diakibatkan penurunan jumlah pendapatan yang cukup drastis. Banyak pula pelaku usaha yang melakukan penyesuaian terhadap kondisi saat ini seperti perampingan pegawai

bahkan sampai menutup usahanya.

Hampir semua sektor usaha mengalami dampak dari pandemi ini. Meskipun demikian terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan pada saat pandemi berlangsung, salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan, khususnya perusahaan disektor farmasi. Menurut data Kementerian Industri pada tahun 2020, Industri farmasi berhasil menyumbangkan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 19,22% dengan angka sebesar Rp296.710.030.000,00. Sektor farmasi dianggap sebagai perusahaan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Karena perusahaan farmasi menyediakan obat-obatan untuk meminimalisir gejala dan menyediakan vitamin untuk mencegah penularan *Covid-19*. Peningkatan penjualan pada industri ini dapat dilihat dari perubahan gaya hidup masyarakat yang selama masa pandemi menjadi rutin mengkonsumsi vitamin, yang mungkin pada awalnya hanya sebagian masyarakat saja yang mengkonsumsi vitamin.



Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih Perusahaan Farmasi Tahun 2015-2021

Hal ini dibuktikan melalui grafik analisis perhitungan laba bersih mulai tahun 2015 sampai tahun 2021 pada beberapa perusahaan farmasi diatas. Menunjukkan bahwa perusahaan subsektor farmasi berhasil menaikkan jumlah laba bersihnya pada saat pandemi yaitu tahun 2020-2021. Pemilihan perusahaan farmasi dikarenakan terdapat beberapa perusahaan farmasi yang mampu membukukan kenaikan laba bersih dan dinilai dapat menunjang kebutuhan kesehatan di masa pandemi *Covid-19*.

## LITERATURE REVIEW

### Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017) menjelaskan kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dilakukan penilaian atau

pengukuran secara periodik sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Sedangkan menurut Trianto (2018) kinerja keuangan dapat membantu mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Perbandingan kinerja keuangan dapat dinilai dari laporan keuangan dan dapat dianalisis sebelum dan sesudah adanya suatu peristiwa atau fenomena.

Disini lain menurut Hutabarat (2020) terdapat beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas  
Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
2. Mengetahui tingkat likuiditas  
Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
3. Mengetahui tingkat solvabilitas  
Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
4. Mengetahui tingkat aktivitas  
Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

### Laporan Keuangan

Menurut Kimmel dkk. (2018) laporan keuangan adalah suatu hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan serta dapat memberikan informasi bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan bagi pengguna. Laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan dari pimpinan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal dan eksternal.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Gunarso dkk. (2021) analisis laporan keuangan merupakan tahap penerapan alat-alat analitik untuk membuat keputusan bisnis. Adanya analisis laporan keuangan diharapkan mampu mengurangi ketergantungan pada landasan yang tidak bisa diukur seperti firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan.

Dalam analisis laporan keuangan terdapat 3 macam teknik yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan  
Metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih, untuk mendapatkan hasil terbaik dalam laporan keuangan.
2. Analisis *Trend*  
Suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keuangan perusahaan sedang naik atau turun.

Analisis dengan teknik ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase, sehingga dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisis lebih lanjut.

### 3. Analisis *Common Size*

Analisis ini disusun dengan menghitung setiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan atau dari total aktiva. Laporan keuangan dalam persentase per-komponen menyatakan masing-masing pembagian dalam satuan persen berdasarkan total kelompok.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Sukamaju (2019) analisis rasio keuangan merupakan proses menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Minimal terdapat dua cara untuk membandingkan, yang pertama adalah membandingkan rasio sekarang dengan rasio waktu lalu (rasio historis) dan yang kedua membandingkan rasio perusahaan industri pada waktu yang sama.

## **METHODS (METODE PENELITIAN)**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan meneliti dan mendeskripsikan kriteria yang akan diuji serta membandingkan kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau dua waktu yang berbeda.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan khusus, dikarenakan tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dipilih sebagai sampel.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Farmasi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Indofarma Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	PEHA	PT. Phapros Tbk
7	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
11	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
12	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021
2. Perusahaan farmasi yang tidak mengalami *delisting* (penghapusan saham perusahaan) di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan farmasi yang menyajikan laporan tahunan selama periode tahun 2018-2021

### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam memperoleh data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Search*), yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara membaca buku-buku, mempelajari penelitian terdahulu, serta membahas artikel-artikel yang erat kaitannya dengan studi manajemen keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan pula teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan sejumlah data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta website resmi perusahaan yang terdaftar sebagai sampel dalam penelitian. Data tersebut merupakan kumpulan data keuangan perusahaan farmasi dari tahun 2018-2021.

## RESULTS (HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis uji beda menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Adapun tahapan dalam menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

#### 1) Perhitungan Rasio Keuangan

Data laporan keuangan yang telah diunduh melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan masing-masing kemudian dikumpulkan, *direview* dan dilakukan perhitungan rasio keuangan yang sesuai dengan rasio yang digunakan sesuai dengan rumus pada masing-masing rasio keuangan. Hasil perhitungan rasio keuangan kemudian direkap

dan dikelompokkan sesuai dengan periode sebelum dan selama pandemi *Covid-19* sehingga data siap untuk dilakukan uji instrumen penelitian.

## 2) Uji Instrumen Penelitian

Hasil perhitungan rasio keuangan kemudian dilakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Berikut adalah uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini.

### a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data untuk mengetahui deskripsi atau gambaran atas variabel penelitian yang digunakan. Penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini dalam perhitungan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil dari statistik deskriptif ini juga bisa digunakan untuk menentukan perbedaan naik atau turunnya nilai rata-rata (*mean*). Analisis statistik deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

### b) Uji Normalitas

Uji normalitas ini penting untuk dilakukan karena merupakan uji prasyarat yang digunakan sebagai penentu alat uji selanjutnya. Perhitungan statistik *parametrik* akan dilakukan jika data terdistribusi normal, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal akan menggunakan perhitungan statistik *non-parametrik*. Uji normalitas yang akan dilakukan adalah *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari *alpha* penelitian (0,05) sebaliknya jika nilai signifikasinya kurang dari *alpha* penelitian (0,05) maka data dikatakan terdistribusi tidak normal (Nasrum, 2018).

## 3) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Alasan dikatakannya sementara karena belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data hanya teori yang relevan yang menjadi dasar jawaban yang diberikan.

Ho<sub>1</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ha<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Cash Ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan *Cash Ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ho<sub>3</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan *Return on Assets* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ho<sub>4</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ho<sub>4</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

- H<sub>0s</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.  
 H<sub>a<sub>s</sub></sub>: Terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.  
 H<sub>0c</sub>: Tidak terdapat perbedaan *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.  
 H<sub>a<sub>c</sub></sub>: Terdapat perbedaan *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

**4) Uji Beda Statistik**

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan selama pandemi *Covid-19*, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah hipotesis komparatif. Data yang berdistribusi normal menggunakan *parametrik* yaitu uji t (*paired sample t-test*) sedangkan data tidak berdistribusi normal menggunakan uji *non-parametrik* yaitu uji *wilcoxon*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah dengan  $\alpha=5\%$  atau  $\alpha=0,05$ .

a) Uji t Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-test*)

Uji t sampel berpasangan adalah suatu alat uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok/sampel yang berhubungan. Syarat untuk bisa menggunakan uji beda ini adalah data harus berdistribusi normal serta berskala *interval* (Santoso, 2019). Proses pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansinya adalah sebagai berikut:

- a. H<sub>0</sub> diterima jika angka signifikansinya  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan.
- b. H<sub>a</sub> diterima jika signifikansinya  $\leq 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan.

b) Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* merupakan pengujian *non-parametrik* yang digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data yang berpasangan (Santoso, 2019). Syarat menggunakan uji beda ini adalah data sampel tidak berdistribusi normal, berskala data ordinal atau *interval* dan memiliki jumlah sampel yang sama. Uji *wilcoxon* hanya digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berhubungan. Proses pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansinya adalah sebagai berikut:

- a. H<sub>0</sub> diterima jika angka signifikansinya  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan.
- b. H<sub>a</sub> diterima jika signifikansinya  $\leq 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan.

**DISCUSSION & CONCLUSION**

**PEMBAHASAN**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan atau tidak perbedaan kinerja keuangan yang diprosikan oleh rasio keuangan yang terdiri dari CR, CAR, ROA ROE, DAR, TATO sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.10 Klasifikasi Alat Uji Hipotesis

Rasio Keuangan	Taraf (Sig.)	Kesimpulan	Uji	Uji Beda
----------------	--------------	------------	-----	----------

		Normalitas	
CR Sebelum Pandemi	,152	Terdistribusi normal	<i>Paired sample t-test</i>
CR Selama Pandemi	,072	Terdistribusi normal	
CAR Sebelum Pandemi	,005	Tidak terdistribusi normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
CAR Selama Pandemi	,006	Tidak terdistribusi normal	
ROA Sebelum Pandemi	,593	Terdistribusi normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
ROA Selama Pandemi	,014	Tidak terdistribusi normal	
ROE Sebelum Pandemi	,000	Tidak terdistribusi normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
ROE Selama Pandemi	,434	Terdistribusi normal	
DAR Sebelum Pandemi	,021	Tidak terdistribusi normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
DAR Selama Pandemi	,034	Tidak terdistribusi normal	
TATO Sebelum Pandemi	,056	Terdistribusi normal	<i>Paired sample t-test</i>
TATO Selama Pandemi	,101	Terdistribusi normal	

Sumber : Data diolah, 2023

	Paired Differences							
	MMea n	Std. Deviation	SStd. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	SSig. (2- tailed)
				Lower	Upper			
CR Sebelum-CR Selama Pandemi Covid-19	,26200	,83548	,18682	-,12902	,65302	1,402	19	,177

1. Pengujian hipotesis pada *Current Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.11

*Paired sample t test* pada *current ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,402 dengan nilai signifikansi sebesar 0,177 pada sebelum dengan selama pandemi *Covid-19*. Nilai signifikansi sebesar 0,177 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan ( $0,177 > 0,05$ ) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* antara sebelum dengan selama pandemi *Covid-19*.

2. Pengujian hipotesis pada *Cash Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.12

*Wilcoxon signed rank test* pada *Cash Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Ranks					Test Statistics <sup>a</sup>	
		N	MMean Rank	Sum of Ranks		CAR Selama-Sebelum Pandemi Covid-19
CAR Selama Pandemi Covid-19 – CAR Sebelum Pandemi Covid-19	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	9,71	68,00	Z	-1,087 <sup>b</sup>
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	10,17	122,00	Asymp. Sig. (2-tailed)	,277
	Ties	1 <sup>c</sup>			a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
	Total	20			b. Based on positive ranks.	
a. CAR Selama Pandemi Covid-19 < CAR Sebelum Pandemi Covid-19						
b. CAR Selama Pandemi Covid-19 > CAR Sebelum Pandemi Covid-19						
c. CAR Selama Pandemi Covid-19 = CAR Sebelum Pandemi Covid-19						

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12. pada uji Z didapatkan nilai Z sebesar -1,087 dengan nilai sig. 0,277 (0,277 > 0,05), hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan CAR perusahaan farmasi antara sebelum dan selama pandemi berlangsung. Kecilnya angka Z menunjukkan perbedaan itu tidak bermakna atau tidak signifikan. Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan CAR pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi ditolak.

3. Pengujian hipotesis pada *Return on Assets* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.13

*Wilcoxon signed rank test* pada *Return on Assets* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Ranks					Test Statistics <sup>a</sup>	
		N	MMean Rank	Sum of Ranks		ROA Selama-Sebelum Pandemi Covid-19
ROA Selama Pandemi Covid-19 – ROA Sebelum Pandemi Covid-19	Negative Ranks	9 <sup>a</sup>	10,33	93,00	Z	-,449 <sup>b</sup>
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	10,64	117,00	Asymp. Sig. (2-tailed)	,654
	Ties	0 <sup>c</sup>			a. Wilcoxon Signed Ranks Test	

	Total	20			b. Based on positive ranks.
a. ROA Selama Pandemi Covid-19 < ROA Sebelum Pandemi Covid-19					
b. ROA Selama Pandemi Covid-19 > ROA Sebelum Pandemi Covid-19					
c. ROA Selama Pandemi Covid-19 = ROA Sebelum Pandemi Covid-19					

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 pada uji Z didapatkan nilai Z sebesar -0,449 dengan nilai sig. 0,654 (0,654 > 0,05), hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan ROA perusahaan farmasi antara sebelum dan selama pandemi berlangsung. Kecilnya angka Z menunjukkan perbedaan itu tidak bermakna atau tidak signifikan. Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan ROA pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi ditolak.

4. Pengujian hipotesis pada *Return on Equity* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.14

*Wilcoxon signed rank test* pada *Return on Equity* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Ranks					Test Statistics <sup>a</sup>	
		N	Mean Rank	Sum of Ranks		ROE Selama-Sebelum Pandemi Covid-19
ROE Selama Pandemi Covid-19 - ROE Sebelum Pandemi Covid-19	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	11,65	116,50	Z	-,867 <sup>b</sup>
	Positive Ranks	9 <sup>b</sup>	8,17	73,50	Asymp. Sig. (2-tailed)	,386
	Ties	1 <sup>c</sup>			a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
	Total	20			b. Based on positive ranks.	
a. ROE Selama Pandemi Covid-19 < ROE Sebelum Pandemi Covid-19						
b. ROE Selama Pandemi Covid-19 > ROE Sebelum Pandemi Covid-19						
c. ROE Selama Pandemi Covid-19 = ROE Sebelum Pandemi Covid-19						

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 pada uji Z didapatkan nilai Z sebesar -867 dengan nilai sig. 0,386 (0,386 > 0,05), hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan ROE perusahaan farmasi antara sebelum dan selama pandemi berlangsung. Kecilnya angka Z menunjukkan perbedaan itu tidak bermakna atau tidak signifikan. Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan ROE pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi ditolak.

5. Pengujian hipotesis pada *Debt to Assets Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.15

*Wilcoxon signed rank test* pada *Debt to Assets Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Ranks				Test Statistics <sup>a</sup>			
		N	MMea n Rank	Sum of Ranks	Z	DAR Selama- Sebelum Pandemi Covid-19	
DAR Selama Pandemi Covid-19 – DAR Sebelum Pandemi Covid-19	Negative Ranks	11 <sup>a</sup>	8,95	98,50	Z	-,243 <sup>b</sup>	
	Positive Ranks	9 <sup>b</sup>	12,39	111,50	Asymp. Sig. (2- tailed)	,808	
	Ties	0 <sup>c</sup>			a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
	Total	20			b. Based on positive ranks.		
a. DAR Selama Pandemi Covid-19 < DAR Sebelum Pandemi Covid-19							
b. DAR Selama Pandemi Covid-19 > DAR Sebelum Pandemi Covid-19							
c. DAR Selama Pandemi Covid-19 = DAR Sebelum Pandemi Covid-19							

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 pada uji Z didapatkan nilai Z sebesar -243 dengan nilai sig. 0,808 (0,808 > 0,05), hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan DAR perusahaan farmasi antara sebelum dan selama pandemi berlangsung. Kecilnya angka Z menunjukkan perbedaan itu tidak bermakna atau tidak signifikan. Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan DAR pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi ditolak.

	Paired Differences							
	MMea n	Std. Deviat ion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
				Lower	Upper			
TATO Sebelum- Selama Covid-19	,03200	,25091	,05610	-,14943	,08543	-,570	19	,575

6. Pengujian hipotesis pada *Total Asset Turnover* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.  
Tabel 4.16

*Paired sample t test* pada *Total Asset Turnover* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,570 dengan nilai signifikasi sebesar 0,575 pada sebelum dengan selama pandemi *Covid-19*. Nilai signifikasi sebesar 0,575 menunjukkan bahwa nilai signifikasi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikasi yang

sudah ditetapkan ( $0,575 > 0,05$ ) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turnover* antara sebelum dengan selama pandemi *Covid-19*.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis mengenai komparasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang diukur dengan *Current Ratio* (CR).
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang diukur dengan *Cash Ratio*.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO).

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka berikut ini dipaparkan saran yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Perusahaan disarankan untuk dapat terus memperbaiki kinerja keuangannya seperti meningkatkan strategi penjualan atau terus melakukan inovasi yang berkelanjutan agar dapat mempertahankan eksistensinya apabila ada hal yang tidak terduga seperti pandemi *Covid-19*, kinerja keuangan juga dapat dijadikan gambaran bagi manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dalam jangka Panjang agar investor tertarik untuk menanamkan modal yang besar pada perusahaan.
2. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam melakukan keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang diinginkan saat bagi dividen dan investor juga sebaiknya lebih berhati-hati sebelum berinvestasi dan memperhatikan kondisi ekonomi agar pengambilan keputusan berinvestasi berada pada keadaan yang tepat.

Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan penelitian sama disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga data yang diolah lebih mewakili perbedaan yang didapat baik sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Selain itu diharapkan menambah variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur perbedaan kinerja

### REFERENCES

Aliah, N., & Dessyana. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 2019. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(1), 1–8.

Arifin, A., & Afifatusholikhah, D. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa*

*Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020 ). 19, 80–86.*

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111–125. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.327>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Financial Performance Analysis*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Fauzi, S., & Retnosari. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 137–148.
- Gunarso, P., Nathaniel, J., & Dewi, A. R. (2021). Dampak pengumuman Covid-19 terhadap harga dan volume saham pada industri farmasi di Indonesia. *Management and Business Review*, 5(2), 325–335. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6115>
- Herdiananda, R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Lmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 2–16.
- Hidayat, M. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2020). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 225–236.
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *AL-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5109>
- Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 10(3), 74–83.
- Maryanti, D., Siregar, H., & Andati, T. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan

Perkebunan Sebelum dan Setelah Akuisisi. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 14(2), 92–102. <https://doi.org/10.17358/jma.14.2.92>

Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Karimah Taubid*, 1(2), 240–250. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtaubid/article/view/7880>

Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579–587. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index10.36418/cerdika.v1i5.92>

Pratahamy, Z., Alawiyah, U. T., & Zebua, L. A. (2022). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 103–115. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.149>

Riduan, N. W., Anggrani, D., & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–11.

Safira, A. A., & Puspitasari, E. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 970–978. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4165>

Sari, T. N., & Dura, J. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Pasca Era New Normal Studi Pada Sektor Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 260–272. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.837>

Sejarah dan profil singkat DVLA. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dvla/>

Sejarah dan profil singkat INAF. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inaf/>

Sejarah dan profil singkat KAEF. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kaef/>

Sejarah dan profil singkat KLBF. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari

- <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/>
- Sejarah dan profil singkat MERK. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-merk/>
- Sejarah dan profil singkat PEHA. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-peha/>
- Sejarah dan profil singkat PYFA. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pyfa/>
- Sejarah dan profil singkat SCPI. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-scp/>
- Sejarah dan profil singkat SIDO. (2014). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2014/03/sejarah-dan-profil-singkat-sido/>
- Sejarah dan profil singkat TSPC. (2012). Diakses pada 17 September 2023 dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tspc/>
- Septian, D., Putu, N., & Pd, D. (2023). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Terjadinya Covid-19 pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1422>
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 63–73. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/index>
- Sitompul, R. (2020). *Analisis penerapan akuntansi pada madrasah ibtidaiyah muhammadiyah sumber makmur dikabupaten kampar*. Universitas Islam Riau.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal AKADEMIKA*, 17(2), 54–69.
- Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i3.346>
- Yulianingtyas, E. T. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan masa pandemi covid 19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3798–3805. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1554>